BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan simpulan dari hasil dan pembahasan tentang penelitian yang telah peneliti lakukan untuk menjawab pertanyaan, serta saran-saran yang sesuai dengan simpulan yang diambil

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Hubungan Paparan Pestisida Dengan Kadar Hemoglobin Pada Petani di Desa Kayowa Kecamatan Batui Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah dapat di simpulkan bahwa :

Petani di Desa Kayowa Kecamatan Batui Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah sampai dengan saat ini masih menggunakan pestisida sebagai pembasmi hama dan tanaman liar yang menggangu tanaman produksi petani. Mayoritas petani yang terpapar pestisida adalah petani berjenis kelamin laki-laki sebesar 93,8%, dengan usia 44-55 tahun sebanyak 35,4% dengan masa kerja >10 tahun sebesar 39,6% dan penggunaan APD yang buruk sebesar 54,2% dari total responden dalam pengaplikasian pestisida pada penyemprotan hama dan tanaman liar.

Dari hasil pengukuran kadar hemoglobin di dapatkan 58,3% atau lebih dari setengah total responder mengalami Anemia atau nilai kadar hemoglobin petani di bawah nilai normal.

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan 48 orang petani sebagai responden dan menilai dari beberapa aspek indikator peneliti

mendapatkan hasil bahwa beberapa aspek indikator yaitu Lama paparan, Frekuensi Paparan, dan Dosis Paparan pestisida sangan berhubungan dengan kadar hemoglobin pada petani. Berikut hasil yang di dapatkan :

a. Hasil penelitian menunjukan bahwa ada Hubungan Lama Paparan dan Kadar Hemeglobin, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan (p = 0,013 < 0,05).
b. Hasil penelitian menunjukan bahwa ada Hubungan Frekuensi Paparan dan Kadar Hemeglobin, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan (p = 0,023 < 0,05).
c. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada Hubungan Dosis Paparan dan Kadar Hemeglobin, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan (p = 0,017 < 0,05).

B. Saran

a. Perlu dilakukan pengembanga dan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan paparan pestisida dengan kadar hemoglobin pada variasi pekerja lapangan seperti penelitian dilakukan secara experimental menggunakan sampel darah, rambut dan urin, pemeriksaan laboratorium yang dapat digunakan untuk pemeriksaan akibat keracunan timbal yaitu retikulosit, selbasofilik, dan pemeriksaan darah tepi.
b. Untuk para petani yang menggunakan pestisida sebagai bahan alternaif untuk mengusir hama atau membasmi tanaman liar yang tidak di perlukan pada lahan pertanian di harapkan agar bisa mempergunakan

pestisida dengan baik dan benar sesuaikan dosis yang di anjurkan dan meminimalisir lama dan frekuensi penggunaan pestisida serta penggunaan APD dan penerapan hygiene personal lebih di tingkatkan agar dapat mencegah dampak yang di timbulkan dari paparan pastisida.

c. Pemerintah setempat di harapkan dapat meningkatkan fokus pada Kesehatan para petani di Desa Kayowa Kecamatan Batui Kabpaten Banggai Sulawesi Tengah serta mendukung dan mendorong pelayanan Kesehatan setempat agar dapat memberikan layanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat terutama para petani yang terpapar dengan pestisida.

d. Bagi tenaga kesehatan perawat ataupun tenaga kesehatan lainnya dapan memberikan edukasi kepada masyrakat terutama para petani yang terpapar langsung dengan bahan kimi pestisida agar dapat meminimalisir dapak yang di timulkan.

e. Peneliti selanjutnya memberikan variable lain yang lebih banyak untuk di teliti.